

**KAJIAN KITAB ADABUL MUFRAD**  
**KARYA IMAM BUKHARI**  
**(Studi Konsistensi Imam Bukhari Dalam Menulis Hadis)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

**MUHAMMAD FAUZI**

**NIM: 20105050056**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1500/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KAJIAN KITAB ADABUL MUFRAD KARYA IMAM BUKHARI (Studi Konsistensi Imam Bukhari Dalam Menulis Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FAUZI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050056  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
SIGNED  
Valid ID: 66cd27e5c798d

 Penguji II  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED  
Valid ID: 66cd7a1d582cb

 Penguji III  
Nur Edi Prabha Susila Yahya, S.Th.I., M.Ag.  
SIGNED  
Valid ID: 66cd2843b3a57



 Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED  
Valid ID: 66cd8a6f222f8

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzi  
NIM : 20105050056  
Prodi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Judul Skripsi : Kajian Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Bukhari  
(Studi Konsistensi Imam Bukhari Dalam Menulis  
Hadis)

Menyatakan bahwasannya naskah skripsi yang saya ajukan merupakan hasil dari penelitian yang saya tulis sendiri kecuali pada beberapa aspek yang saya gunakan sebagai rujukan informasi yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila di masa mendatang terbukti bahwa naskah skripsi tersebut bukan hasil dari kepenulisan saya sendiri, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fauzi

NIM. 20105050056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS  
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, pengarahan,  
dan perbaikan pada penulisan naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fauzi  
NIM : 20105050056  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwasannya skripsi ini sudah dapat diajukan kepada  
Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,  
UIN Sunan Kalijaga untuk dapat diujikan dalam rangka syarat memperoleh gelar  
Sarjana Agama.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Pembimbing,

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP. 196808051993031007

## MOTTO

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

QS. Az-Zumar : 53

“Cara terbaik merencanakan masa depan adalah dengan menciptakannya”

**-Abraham Lincoln**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, keluarga besar saya, sahabat yang telah menemani saya selama ini, dan semua orang yang telah berjasa dalam kehidupan saya, serta keluarga besar program studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

متعقّدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>



### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulish:

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulist:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fītri</i>

### D. Vokal Pendek

<p>—</p> <p>Contoh: ضَرَبَ</p>	Fathah	Ditulis	<p>a</p> <p><i>ḍaraba</i></p>
<p>—</p> <p>Contoh: فَهِمَ</p>	Kasrah	Ditulis	<p>i</p> <p><i>fahima</i></p>
<p>—</p> <p>Contoh: كُتِبَ</p>	Dammah	Ditulis	<p>u</p> <p><i>kutiba</i></p>

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif Contoh: جاهلية	Ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + alif maqṣūr Contoh: يسعي	Ditulis	ā (garis di atas) <i>yas 'ā</i>
3.	Kasrah + ya mati Contoh: مجيد	Ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4.	Dammah + wawu mati Contoh: فرود	Ditulis	ū (garis di atas) <i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati Contoh: بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati Contoh: قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
----------	---------	------------------------

#### H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

#### I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Disempurnakan (EYD).

#### J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروع	Ditulis	<i>ẓawī al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa ajaran Islam yang haq dan sempurna bagi seluruh umat. Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam disiplin Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini tak lain atas bantuan dan dukungan dari segenap pihak yang terus memberikan bimbingan serta motivasi bagi penulis. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta perhatiannya dalam penulisan tugas akhir kepada penulis.
4. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, selaku sekertaris Program Studi Ilmu Hadis Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang selalu setia mendukung mahasiswanya untuk mengerjakan tugas akhir.
5. Ibu Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta perhatiannya.
6. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhususnya pada prodi Ilmu Hadis, yang banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Segenap staf adminitrasi, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir penulis dan kegiatan akademik penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir.
9. Ibu dan Ayah Tercinta yang selalu memberikan Support berupa do'a, semangat, perhatian kasih saying, serta seluruh keringat untuk dapat

membiayai anaknya hingga dapat menjadi sarjana. Tanpa semua itu penulis mungkin tidak pernah terbayang dapat berjalan sejauh ini dan hingga dapat berada dititik ini. Semua usahamu, cintamu, do'amu. Doakan semoga penulis dapat membalas semua itu, tidak hanya di dunia-Nya namun kelak di Surga-Nya Aamiin.

10. Nasywa Alya Luthfiah selaku kekasih, teman, sahabat, dan juga support system. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan yang tiada henti dari awal penulisan hingga skripsi ini purna. Terima kasih untuk telah menemani disaat suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi pelipur disaat lara, menjadi tempat pulang Ketika Lelah. thank u bae for always being there when is nobody wants me around. Besar harapan bahwa semua itu akan menjadi amerta tidak hanya dalam kata namun juga realita.
11. Muhammad Fiqri Chandra beserta keluarga, yang telah memfasilitasi penulis berupa computer serta tempat pulang yang hangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mungkin tanpa semua itu penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Barista Kocok FullHopper. Pratama, Nura, Farhan, Memo, Azet, Inyong, ndag. Yang telah menjadi rekan kerja sekaligus teman yang selalu memberikan support serta semangat.
13. Teman-teman Barudak Vsc. Radit, Uzan, Opal, Oppai selaku sahabat penulis yang telah memberi dorongan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kakaku tercinta Dio Muhammad Maulana serta Sepupuku.
15. Jul dan Isan sebagai sahabatku dari bangku perkuliahan yang telah berbagi suka dan duka, terima kasih atas bantuannya serta dukungannya. Besar harapan bahwa meskipun jarak memisahkan kita tetap menjadi sahabat.
16. Rekan-rekan keluarga Gen Sadis yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan. Dimanapun kalian berada penulis ucapkan terima kasih atas 4 tahun perjuangannya di bangku kuliah.
17. Last but not least,I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hardwork. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than

receive. I wanna thank me for tryna doing right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.

18. Serta seluruh pihak yang telah turut serta berkontribusi membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sampaikan dan ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan mencatatnya sebagai amal salih dan semoga tulisan sederhana ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Juni 2024

Penulis

Muhammad Fauzi

NIM. 20105050056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Berbicara mengenai hadis, maka hal yang paling mendasar dan menjadi sorotan adalah uji validitas dan kredibilitas dari sebuah hadis. Pengujian validitas dan kredibilitas menjadi penting agar sebuah hadis dapat dipertanggungjawabkan. Tentunya dalam hal ini melibatkan banyak aspek, dimulai dari *sahabat* selaku orang-orang pada golongan pertama yang langsung mendengarkan hadis dari Nabi. Kemudian berlanjut kepada generasi setelahnya yaitu para *Tabi'in* dan juga *Atba'u Tabi'in* hingga pada generasi terakhirnya yaitu para *Mukharrij* hadis.

Penelitian ini membahas bagaimana Imam Bukhari menulis kitab *al-Adab al-Mufrad* dan bagaimana konsistensi Imam Bukhari terhadap aplikasi konsep kesahihan hadis dalam menulis kitab *al-Adab al-Mufrad*. Penelitian ini bersifat *library research* menggunakan metode kualitatif didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan data.

Hasil dari penelitian ini tentang kitab "Al-Adab al-Mufrad" Imam al-Bukhari adalah bahwa karya ini merupakan sebuah panduan penting tentang etika dalam Islam, dikenal sebagai akhlakul karimah. Kitab ini merangkum berbagai aspek tata krama, norma, dan nilai moral dalam Islam, seperti berbakti kepada orang tua, hak-hak tetangga, dan pentingnya silaturahmi. Meskipun berbeda dari "Shahih Bukhari" yang lebih berfokus pada hadis-hadis sahih, "Al-Adab al-Mufrad" mencakup hadis-hadis yang bervariasi status keautentikannya (dari sahih hingga dha'if), karena tujuannya adalah memberikan pedoman dalam beretika sehari-hari. Dengan demikian, "Al-Adab al-Mufrad" tidak hanya menjadi sumber untuk memperdalam pemahaman tentang etika Islam, tetapi juga menunjukkan konsistensi Imam Bukhari dalam menyajikan panduan komprehensif bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang berdasarkan ajaran agama.

**Kata Kunci:** *Bukhari, Adabul Mufrad, Hadis*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT_PERNYATAAN_KEASLIAN.....</b>	<b><u>iii</u></b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II PEMBAHASAN KITAB AL-ADABUL MUFRAD.....</b>	<b>16</b>
A. Biografi Imam Bukhari.....	16
B. Hadis Dalam Perspektif Imam Bukhari .....	20
<b>BAB III KITAB AL-ADABUL MUFRAD.....</b>	<b>26</b>
A. Mengenal kitab al-adab al-Mufrad.....	26
B. Urgensi Hadirnya Kitab Al-Adabul Al-Mufrad.....	27
C. Uji Otentifikasi Beberapa Hadis dalam Kitab al-Adab al-Mufrad .....	31
<b>BAB IV KONSISTENSI IMAM BUKHARI DALAM MENULIS HADIS ....</b>	<b>42</b>



A. Konsistensi Imam Bukhari Dalam Menulis Hadis .....	42
B. Komparatif Kitab Al-Adab Al-Mufrad dengan Kitab Bukhari.....	45
<b>BAB V .....</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ajaran agama Islam bersumberkan dari wahyu bukan cipta, karsa, dan rasa manusia. Oleh karena itu pada hakikatnya agama islam adalah tafsiran dari *al-din al- islami* bukan *religion*. Menurut Ahmad Sutardi dalam bukunya yang berjudul *al- Imam al-Tirmizi; peranannya dalam pengembangan hadis dan fiqh* bahwa *al-din* adalah agama yang diwahyukan Tuhan dan ajarannya bersumber dari wahyu, sedangkan pengertian *religion* adalah Wahyu Tuhan yang diberikan kepada makhluknya dan bersumber dari cipta, rasa, dan karsanya manusia. Sumber wahyu ajaran agama islam sendiri mempunyai 2 sumber yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Al- Qur'an sebagai mu'jizat terbesar Nabi yang lafadz dan maknanya bersumber langsung dari Allah. Sedangkan Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan juga ketetapan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw.<sup>1</sup>

Tentunya ketika berbicara mengenai hadis, maka hal yang paling mendasar dan menjadi sorotan adalah uji validitas dan kredibilitas dari sebuah hadis. Pengujian validitas dan kredibilitas menjadi penting agar sebuah hadis dapat dipertanggungjawabkan. Tentunya dalam hal ini melibatkan banyak aspek, dimulai dari *sahabat* selaku orang-orang pada golongan pertama yang langsung mendengarkan hadis dari Nabi. Kemudian berlanjut kepada generasi setelahnya yaitu para *Tabi'in* dan juga *Atba'u Tabi'in* hingga pada generasi terakhirnya yaitu para

---

<sup>1</sup>Zainal Muttaqin. "Peranan Imam Syafi'i dalam Pengembangan Hadis." *Samawat: Journal of Hadith and Quranic Studies* 3.1(2019).

*Mukharrij* hadis.<sup>2</sup>

Dalam upaya menjaga keautentisitasan hadis para ulama *muhaddisin* menetapkan dua aspek, yaitu aspek sanad dan matan hadis. Pada historinya bahwa kritik sanad telah berlangsung dari sejak zaman sahabat,<sup>3</sup> meskipun kritik matan menjadi perhatian yang lebih dulu muncul daripada kritik sanad, tetapi pada saat itu belum banyak ditemukan kitab-kitab yang membahas kritik matan ini secara menyeluruh. Penyebabnya adalah fokus para ulama *mutaqaddimin* adalah pada kritik sanadnya bukan matannya. Para ulama *mutaqaddimin* mengambil jalan tersebut karena dirasa pada saat itu marak terjadi praktek *wadh'* (perekayasaan hadis) sehingga dalam upaya untuk meminimalisir penyebaran hadis-hadis seperti itu difokuskanlah kajian hadis pada sanadnya.<sup>4</sup>

Pada khazanah keilmuan studi hadis, sanad dan matan menjadi fokus kajian semenjak dari ulama *mutaqaddimin* hingga ulama *mutaakhirin*, bahkan sampai pada peneliti-peneliti atau sarjana-sarjana hadis. Namun ada sedikit transformasi yang dilakukan oleh ulama pada abad modern ini, kajian sanad seperti agak tergeser oleh kajian matan yang dimana ulama pada fase ini mengungkapkan bahwa kajian terhadap sanad saja tidak cukup untuk dapat menuntaskan problematika yang ada pada umat. Ungkapan tersebut menjadi pondasi landasan para ulama kontemporer dalam mentransformasikan fokus kajian dari sanad kepada

---

<sup>2</sup> Muhammad Lutfi. *Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhrah*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah.

<sup>3</sup> Zulfikar, *Hadis-Hadis Dalam Kitab Sahih Al-Adab Al-Mufrad Dan Da'if Al-Adab Al-Mufrad (Studi Konsistensi Tashih dan Tad'if al-Hadis Muhammad Nasir ad-Din al-Albani)*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2016.

<sup>4</sup> Aulia Diana Devi. "Studi Kritik Matan Hadits." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Quran Dan Al-Hadits* 14.2 (2020).

matan hadis yang memiliki kontekstualisasi dengan zaman ini.<sup>5</sup>

Imam al-Bukhari. Melihat nama terakhir dari nasabnya, al-Imam al-Bukhari bukanlah orang Arab. Al-Hafidz ibn Hajar menyebutkan bahwa Imam Bukhari merupakan keturunan Persia.<sup>6</sup> Al-Imam al-Bukhari Lahir dari keluarga yang memang mendalami sabda Rasulullah saw, maka daripada itu tidak aneh jika Imam Bukhari menjadi salah satu pakar hadis yang paling terkenal, ayah imam al-Bukhari yang bernama Isma'il dan mendapatkan julukan Abu al-Hasan, beliau terkenal mempunyai kepribadian yang agamis dan *wara'*, Abu al-Hasan semasa hidupnya tidak pernah memberikan nafkah yang subhat apalagi haram.<sup>8</sup>

Dalam usia yang masih belia imam al-Bukhari sudah mengkhawatirkan al-Qur'an dan banyak menghafal hadis, tentu saja peran seorang ibu sangat mempengaruhi hal ini. Ibu imam al-Bukhari sangat menekankan pendidikan agama Islam, karena ayah imam al-Bukhari wafat ketika beliau masih kecil, sehingga sang ibu mengambil peran yang sangat besar dalam mendidik seorang imam al-Bukhari. Pada usia yang belum menginjak kepada remaja imam Bukhari sudah menghafal sebanyak tujuh puluh ribu hadis beserta sanadnya.<sup>9</sup> Tentu saja bukan tanpa alasan al- imam al-Bukhari dapat menjadi masyhur namanya dikalangan para ulama *muhaddis*, bagaimana tidak, imam Bukhari sudah

---

<sup>5</sup> Zulfikar, *Hadis-Hadis Dalam Kitab Sahih Al-Adab Al-Mufrad Dan Da'if Al-Adab Al-Mufrad (Studi Konsistensi Tashih dan Tad'if al-Hadis Muhammad Nasir ad-Din al-Albani)*. Diss.UIN Sunan Kalijaga, 2016.

<sup>6</sup> Ahmad ibn Ali ibn Hajar al-Atsqalani, *Fath al-Bari Syarhu Shahih al-Bukhari*, Vol 1, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2003), hlm. 211.

<sup>7</sup> *Wara'* secara bahasa berarti menghindari atau menahan. Sedangkan secara istilah *wara'* berarti menahan diri dari hal-hal yang dapat menimbulkan mudharat, kemudian dapat menjerumuskan manusia kepada hal-hal yang haram dan syubhat. Siti Syamsiatum Munawaroh, *Nilai-Nilai Islam Dalam Sikap Wara'*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm 41.

<sup>8</sup> Muchlis Nurseha, Sudarmo Shobron, and Mohamad Ali. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Adab Al-Mufrad Karya Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 20.2 (2020): 154-167.

<sup>9</sup> Imaduddin Isma'il ibn Umar ibn Katsir, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, vol 11, (Cairo: Dar Ibn Hibban, 1996), hlm.35.

menulis banyak sekali kitab dan tentunya banyak kitab imam Bukhari yang secara spesifik membahas hadis seperti kitab *shahih al-Bukhari*. Bahkan dikatakan bahwa kitab *shahih al-Bukhari* adalah kitab yang autentik setelah al-Qur'an.<sup>10</sup> Namun, penulis di sini tidak akan membahas lebih mendalam mengenai kitab tersebut.

Selain kitab *shahih al-Bukhari*, imam al-Bukhari memiliki kitab yang diberi nama *al-Adab al-Mufrad*. Kitab ini merupakan salah satu karangan dari begitu banyaknya karangan imam Bukhari dan menjadi salah satu kitab yang menarik untuk dijadikan objek penelitian. *Al-Adab al-Mufrad* apabila diartikan secara etimologi adalah kitab adab yang disendirikan. Di dalamnya kitab ini membahas mengenai hadis dan *atsar* yang memiliki tema besar adab dan akhlak dalam islam yang bersumber dari Nabi Muhammad saw, para tokoh *sahabat* dan para ulama. Dalam menyusun kitabnya ini imam Bukhari menggunakan sistematika penulisan berdasarkan bab, dalam setiap babnya berisikan hadis yang setema dengan babnya.<sup>11</sup> Kitab ini memiliki 565 bab dan dengan jumlah total 998 hadis dan *atsar*.

Sebagai salah satu ulama hadis terkemuka, tentunya imam Bukhari memiliki kriteria kesahihan sebuah hadis. Tentunya dalam menetapkan kesahihan suatu hadis terdapat dua unsur yang menjadi aspek fokus kajian yaitu aspek sanad dan matan. Dalam konteks ini, imam Bukhari mensyaratkan beberapa hal yang harus di tinjau secara tegas untuk sebuah hadis *sahih*. Yaitu: *pertama*, seorang perawi hadis haruslah memiliki sifat '*adil, dhabit, tsiqah*, dan tidak *mudallis* (berdusta). *Kedua*,

---

<sup>10</sup> Zulfikar, *Hadis-Hadis Dalam Kitab Sahih Al-Adab Al-Mufrad Dan Da'if Al-Adab Al-Mufrad (Studi Konsistensi Tashih dan Tad'if al-Hadis Muhammad Nasir ad-Din al-Albani)*. Diss.UIN Sunan Kalijaga, 2016.

<sup>11</sup> Muchlis Nurseha, Sudarno Shobron, and Mohamad Ali. "Nilai–Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Adab Al-Mufrad Karya Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari." *Pofetika:Jurnal Studi Islam* 20.2 (2020): 154-167.

sanadnya harus bersambung (*muttashil*), sanad hadis tidak boleh *mursal*, *munqathi'*, atau *mu'dhal*. Ketiga, matan hadis tidak boleh janggal dan memiliki kecacatan (*syadz*).<sup>12</sup>

Agama Islam dalam menciptakan kurikulum pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak umatnya agar menjadi manusia yang berwawasan luas dan memiliki intelektual saja, namun juga memiliki visi agar dapat mencetak generasi yang memiliki etika dan moral yang baik. Pendidikan islam juga ingin menghindarkan umatnya dari paradigma hidup sekuler-liberal yang ada dalam setiap diskursus keilmuan modern saat ini. Peradaban yang ingin diciptakan oleh agama Islam adalah peradaban yang dimana setiap individu dari umatnya terus berupaya untuk terus mengembang setiap aspek dari dirinya menuju kemajuan sebagai insan yang bermoral. Dari situlah setiap individu itu akan menyadari kedudukannya sebagai hamba yang memiliki kewajiban terhadap Tuhannya dan juga menyadari diri sebagai makhluk sosial yang dapat memahami dan melaksanakan kewajiban kepada dirinya sendiri juga kepada masyarakat yang ada disekitarnya.<sup>13</sup>

Pendidikan Islam diawali dengan mempelajari adab sebelum mempelajari ilmu, bahkan saking pentingnya ilmu ini ada sebuah ungkapan yang sering diucapkan oleh para ulama yaitu “adab itu di atasnya ilmu”. arti dari ungkapan tersebut adalah bahwa memiliki adab atau tata krama yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain lebih penting daripada hanya sekedar memiliki pengetahuan atau ilmu yang tinggi. Dalam konteks ini, adab diartikan sebagai perilaku yang baik, sopan santun, menghormati orang lain, dan memperlakukan orang lain

---

<sup>12</sup> Masrukhin Muhsin, “Metode Bukhari dalam Al-Jami’ Al-Sahih: Tela’ah atas Tashih dan Tadh’if menurut Bukhari”, Jurnal Holistic al-Hadis, 2.2, (2020): 279-291.

<sup>13</sup> Busthami, Syarif Hidayat. "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15.1 (2018): 1-18.

dengan baik. Adapun ilmu dapat diartikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pengalaman.<sup>14</sup> Dalam Islam, adab dianggap sangat penting karena dapat mempengaruhi hubungan antara manusia dengan Allah SWT dan juga sesama manusia. Ungkapan ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw, yaitu :

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجَلَانَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ "

Artinya : Telah berkata kepada kami Sa'id bin Mansur dia berkata : telah berkata kepada kami Abdul 'Aziz bin Muhammad bin 'Uzlan, dari Alqaqa bin Hakim, dari Abi Salah dari Abu Hurairah berkata : Rasulullah saw Bersabda : “ Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurkan akhlak yang baik” (Musnad Ahmad, No. 8952. hal 512).<sup>15</sup>

Hadis ini mengindikasikan bahwa salah satu tugas penting nan mulia Rasul adalah untuk memperbaiki dan mengajarkan adab-adab yang baik kepada umatnya.

Rasulullah SAW sebagai sumber hadis sekaligus sebagai patron bagi seluruh umat manusia dikarenakan kemuliaan dan keindahan akhlak yang selalu beliau tebarkan dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga pantas bagi umatnya untuk selalu berusaha agar dapat meniru akhlak yang dimiliki oleh Rasul. Saking mulianya akhlak dari seorang nabi Muhammad SAW sampai sampai Allah memuji serta mengabadikan kemuliannya tersebut melalui firmanNya dalam Surah al-Qalam ayat 4 yang berbunyi :

<sup>14</sup> Toto Edidarmo, *Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 17 Januari, 2022. <https://www.uinjkt.ac.id/meraih-kebahagiaan-dunia-dan-akhirat>.

<sup>15</sup> Musnad ahmad , No 8952. hal 512.



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (*Al-Qalam* :4).<sup>16</sup>

Dari seluruh ungkapan penulis diatas, dapat diketahui bahwa adab atau akhlak menjadi salah satu aspek agama islam yang harus dimiliki dan selalu dipelajari oleh para muslim. Al-Qur'an dan hadis yang menjadi pedoman bagi seluruh umat islam, tentu saja menjadi landasan utama sebagai referensi akhlak yang pantas diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Kitab *al-adab al-mufrad* sebagai salah kitab hadis yang memuat tema besar akhlak atau adab dapat dijadikan sebagai salah satu referensi umat. Namun, tentunya sebagai sebuah kitab hadis perlu diadakan kajian dalam upaya untuk mengetahui konten atau isi kitab tersebut. Dan juga penulis di sini tertarik untuk mengkaji terkait urgensi dan hal apa yang melatar belakangi seorang imam Bukhari sehingga menulis kitab tersebut, padahal beliau sudah memiliki mega kitab hadis yang dijadikan acuan oleh seluruh umat Islam sekarang ini. Penulis juga tertarik untuk meneliti konsistensi dari seorang pakar hadis yaitu imam Bukhari dalam menulis kitab hadis.

## B. Rumusan Masalah

Melihat problematika yang telah diapaparkan oleh penulis diatas, setidaknya dalam penelitain ini ada dua rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, yaitu :

1. Mengapa Imam Bukhari menulis kitab *al-Adab al-Mufrad* ?
2. Bagaimana konsistensi Imam Bukhari terhadap aplikasi konsep

---

<sup>16</sup> Qur'an Surah al-Qalam ayat 4.



kesahihan hadis dalam menulis kitab *al-Adab al-Mufrad* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari dua problematika yang ada pada rumusan masalah, penulis berusaha untuk mencapai beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Dapat menjabarkan latar belakang dan urgensi Imam Bukhari dalam menulis kitab *al-Adab al-Mufrad* serta dapat menjabarkan secara garis besar kitab apakah *al-Adab al-Mufrad* itu.
2. Dapat mendeskripsikan metodologi Imam Bukhari dalam menentukan kesahihan hadis serta menjabarkan konsistensinya dalam menulis hadis-hadis.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis juga perlu mempertimbangkan manfaat dari penelitian ini. Maka daripada itu ada beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis dapat tercapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan pemahaman mengenai isi konten utama dalam kitab *al-adab al- mufrad* dan mendeskripsikan urgensi, latar belakang, cara penyusunan, dan sebagainya terkait kitab *al-adab al-mufrad*.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan khazanah keilmuan keislaman terkhusus pada diskursus kajian kitab *al-adab al-mufrad* dalam upaya memperluas kajian pada bidang keilmuan hadis.
3. Memberikan wacana baru dalam diskursus pengkajian kitab hadis untuk generasi-generasi selanjutnya.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Pada tinjauan pustaka ini, penulis akan memaparkan analisis- analisis ataupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang akan penulis jadikan

sebagai salah satu acuan dalam menulis penelitian ini, penulis menemukan beberapa jurnal, skripsi, tesis, buku maupun tulisan-tulisan penelitian terdahulu yang sama-sama mengkaji kitab *al- adab al-mufrad* ini. Namun, memang masih sedikit penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi ataupun tesis yang secara spesifik membahas keautentikan hadis-hadis yang ada dalam kitab *al-adab al-mufrad* ataupun pembahasan dari segi kandungan hadis. Penulis disini mengelompokan telah pustaka ini kepada beberapa bagian, diantaranya yaitu:

1. Metode kesahihan hadis imam Bukhari

Sebagai salah satu ulama paling populer dalam kajian hadis yang sudah banyak menulis kitab-kitab hadis, tentu Imam Bukhari memberikan kontribusi dalam metode kesahihan hadis. Imam Bukhari terkenal memiliki kriteria yang sangat teliti dan ketat dalam memverifikasi sebuah hadis (*Tashih dan Tad'if*). Metode yang dikembangkan oleh beliau demikian menjadikan salah satu kitabnya yaitu *al-jami al- shahih* ditempatkan pada peringkat pertama dari sekian banyak kitab hadis.

Penulis di sini tentunya memerlukan sebuah referensi dari kajian-kajian sebelumnya yang sudah membahas terkait kriteria kesahihan hadis Imam Bukhari agar bisa menunjang kelanjutan dalam menulis penelitian ini. Namun, penulis memang tidak banyak menemukan tulisan-tulisan yang secara spesifik membahas terkait hal tersebut apalagi dalam bentuk skripsi atau tesis. Penulis hanya menemukan beberapa jurnal yang membahas terkait metode imam Bukhari ini, diantaranya yaitu: *pertama*, Metode Imam Bukhari dalam *al-Jami' al-Shahih*: Tela'ah atas *Tashih dan Tadh'if* menurut Bukhari. *Kedua*, Metodologi Imam Bukhari Dalam Menentukan Cacat Sebuah Hadis Pada Kitab *At-Tarikh Al-Kabir* Jilid II. *Ketiga*, Kriteria Hadis Yang Bisa Dijadikan *Hujjah* Menurut Imam Bukhari Dan Imam Muslim.

Ketiga jurnal tersebut yang nantinya akan penulis jadikan acuan dalam menela'ah metode kesahihan hadis imam Bukhari.

## 2. Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Bukhari

Seperti yang telah tuliskan pada judul penelitian bahwa yang akan menjadi fokus dalam penelitian kali ini adalah kitab *adabul mufrad* yang ditulis oleh al-imam Bukhari. Maka daripada itu penulis membutuhkan penelitian-penelitian yang membahas term yang setema dengan judul penelitian penulis ini. Penulis menemukan beberapa jurnal dan skripsi yang membahas mengenai term yang ingin diteliti oleh penulis ini. *Pertama*, penulis menemukan jurnal dengan judul “*Analisis Kitab Adab al-Mufrad Karya Imam Bukhari Tentang Pendidikan Adab dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*” yang ditulis oleh Nurhadi dan Alfen Khairi yang diterbitkan oleh PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 8, 2020. *kedua*, penulis mendapatkan jurnal yang disusun oleh Hery Kiswanto yang diberi judul “*Metode Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adab al- Mufrad Karya Imam Bukhari*” yang diterbitkan oleh AL-QALAM: Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 6, 2021.

*Ketiga*, penulis meneukan tesis yang membahas term ini, yaitu tesis yang ditulis oleh Zulfikar pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang diberi judul “*Hadis-Hadis dalam Kitab Shahih al-Adab al-Mufrad dan Da'if al-Adab al-Mufrad (Studi Konsistensi Tashih dan Tad'if al-Hadis Muhammad Nasr ad-Din al-Albani)*”. Tesis ini memang memiliki term yang sama dalam membahas kitab *adabul mufrad*, namun setelah penulis membaca mengenai konten dari tesis tersebut, tesis tersebut lebih berfokus pada mengkaji pemikiran Muhammad Nasr ad-Din al-Albani.

Dari beberapa referensi yang diatas dipaparkan oleh penulis diatas,

tentunya tidak hanya akan sepenuhnya melihat kepada referensi-referensi tersebut. Penulis membutuhkan referensi dari sumber lainnya jika dirasa memang diperlukan dalam upaya sebagai alat penunjang dalam penyelasan kepenulisan penelitian ini. Karena penulis berharap bahwa penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dengan melihat berbagai sumber dan juga memandang kajian ini dari berbagai perspektif.

## F. Kerangka Teori

Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifik hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.<sup>17</sup> Teori dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memungkinkan dan membantu peneliti memahami apa yang sudah diketahui secara intuitif pada saat pertama, tetapi pada fase berikutnya bisa berubah sebagaimana teori sosial berubah. Oleh karenanya, landasan teori adalah hal fundamental untuk memperjelas arah dan fokus penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Kajian kitab *al-adab al-mufrad*

Dalam rangka untuk meneliti sebuah kitab hadis, tentunya diperlukan suatu metode untuk dapat mengkupas tuntas apa saja hal-hal yang perlu dikupas dari sebuah kitab hadis meliputi latar belakang, urgensi, konten atau isi, dan berbagai hal lainnya yang dirasa perlu untuk dikaji dari kajian kitab tersebut. Dalam konteks ini, penulis ingin coba menggunakan metode analisis kritis dan metode analisis historis untuk meneliti kitab *al-adab al-mufrad* ini.

---

<sup>17</sup> Ence Surahman dkk, "Kajian teori dalam penelitian". Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 3.1. (2020). hlm 50.

Dalam konteks analisis kritis, metode ini dapat membantu untuk menilai hadis-hadis yang terdapat dalam kitab hadis secara kritis, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti periwayat hadis, sanad hadis, matan hadis, serta konteks social dan budaya dimana hadis ataupun kitab hadis tersebut lahir. Sementara itu, dalam konteks analisi historis, metode ini dapat membantu memahami kitab tersebut dalam konteks sejarah yang lebih luas, termasuk mempertimbangkan peristiwa politik, social, dan budaya pada saat itu.

Dalam upaya mengkupas tuntas kitab *al-adab al-mufrad*, peneliti disini juga akan menggunakan metode studi literatur atau sering disebut juga sebagai metode studi Pustaka. Didalam metode ini, peneliti akan mencoba mengumpulkan sebanyak-banyaknya teori dan juga informasi dari ruang kepustakaan menyangkut topik penelitian ini. Peneliti akan mencoba untuk berhati-hati dalam menyaring sumber-sumber agar relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik validitas dan keabsahannya sebagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, dan bahan-bahan terpercaya lainnya berbasis online.<sup>18</sup>

## 2. Metode kesahihan imam Bukhari

Dalam konteks ini juga, peneliti akan coba menggunakan teori kritis dalam meneliti pemahaman hadis imam Bukhari dan juga untuk melihat metode Imam Bukhari dalam menetapkan kesahihan sebuah hadis. Tidak hanya sampai pada meneliti kategori kesahihan hadis menurut al-imam Bukhari, tapi peneliti juga akan mencoba mengkaji terkait bagaimana sistematika dan pengambilan hadis-hadis yang selalu digunakan oleh Imam Bukhari. Namun, dikarenakan banyaknya karya yang sudah ditulis oleh imam Bukhari di sini penulis akan berfokus

---

<sup>18</sup> Sonny Eli Zaluchu. "Metode Penelitian di dalam manuskrip jurnal ilmiah keagamaan" Jurnal teologi Berita Hidup 3.2. (2021). hlm 255.

pada kitab *al-adab al-mufrad*.

Penulis juga akan mencoba mengungkap terkait konsistensi imam Bukhari dalam menulis sebuah hadis. Untuk mencoba menghasilkan hasil yang komprehensif penulis disini juga akan mencoba menggunakan studi kompratif pada kitab-kitab yang sudah ditulis oleh imam Bukhari seperti kitab *al-Jami' al-Shahih*. Pada kategori ini juga penulis akan menggunakan studi literatur dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya yang membahas tentang metode kesahihan imam Bukhari.

Pada bagian ini penulis juga akan menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu meneliti, menganalisa, yang kemudian mengklarifikasi. Memaparkan hasil temuan dalam kitab *al-adab al-mufrad* dan juga pemikiran imam Bukhari kemudian mengkaji dan mengolah data yang peneliti temukan dari data yang peneliti temukan, kemudian akan dipaparkan untuk menunjukan informasi baru dari hasil temuan.

## G. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan mapan, penulis menempuh metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajiannya terhadap kajian kitab *al-adab al-mufrad* baik dari segi sistematika kepenulisan, urgensinya, latar belakang, dan lain-lainnya. dan juga penelitian ini focus untuk mengkaji pemikirannya imam Bukhari dalam memahami hadis. Dalam upaya membuka kunci terhadap pemikiran imam Bukhari dalam kitabnya yang memiliki tema besar adab itu.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai

metode penelitian kualitatif, dengan jenis pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*). pemilihan metode yang digunakan penulis didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini demi menunjang keberlanjutan dari penelitian ini. Adapun sumber-sumber yang dijadikan pengolahan data dalam penelitian ini adalah data-data tertulis seperti jurnal, buku, artikel, skripsi, kitab, baik yang bersifat digital maupun konvensional.

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab karya imam Bukhari yaitu kitab *al-adab al-mufrad*. Selain itu, penulis juga akan mengambil sumber data pada buku atau jurnal atau kepenulisan lainnya yang secara spesifik membahas kitab ini. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah literatur digital yang setidaknya sedikit membahas mengenai term yang akan diteliti oleh penulis ini.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I akan membahas pendahuluan dari penelitian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini pembahasannya akan berfokus pada arah dan tujuan yang menjadi landasan dasar dalam penelitian ini.

Bab II penulis mencoba membahas mengenai pemahaman hadis atau metode kesahihan hadis yang difatwakan oleh al-imam Bukhari. Serta akan menyajikan perjalanan hidup atau biografi dari seorang imam Bukhari dalam melakukan perjalanan mencari ilmu hingga dapat



mengumpulkan begitu banyak hadis dan menyajikan hadis-hadis yang dianggap shahih oleh beliau dalam kitab-kitabnya. Tentunya metode yang dikeluarkan oleh imam Bukhari terkait kesahihan hadis baik dari segi *sanad* maupun *matan* menarik untuk dikaji mengingat bahwa imam Bukhari adalah salah satu ulama *muhaddis* terbaik.

Bab III akan mencoba untuk mengenalkan kitab *al-adab al-mufrad* karya imam Bukhari. Sebagai objek penelitian dalam skripsi ini tentunya sebuah keharusan bagi penulis untuk dapat menjabarkan dan mengenalkan kitab ini, dimulai dari apa yang melatar belakangi seorang imam Bukhari sehingga menulis kitab ini, dan juga urgensi apa yang pada saat itu berlaku sehingga imam Bukhari ingin menghadirkan sebuah kitab yang bertemakan adab ini. Karena pastinya bukan tanpa alasan imam Bukhari sehingga menulis kitab ini.

Bab IV akan mencoba menguji konsistensi dari seorang imam Bukhari dalam menulis kitab hadis berdasarkan metode kesahihan hadis yang beliau paparkan. Dalam upaya untuk menghasilkan hasil yang komprehensif, di sini penulis juga ingin mencoba untuk melakukan studi komparatif terhadap kitab *al-adab al-mufrad* dengan kitab-kitab hadis lainnya yang ditulis oleh imam Bukhari.

Bab V ini tentunya berisi tentang kesimpulan daripada penelitian terkait pemahaman imam Bukhari juga interpretasi dari hadis-hadis yang akan dijadikan objek penelitian yang bersumber dari kitab *al-adab al-mufrad*. Tidak lupa, pada bab ini penulis menyadari kekurangan diri ini sebagai manusia biasa dalam melakukan penelitian ini, sehingga membutuhkan kritikan dan juga saran yang diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini kedepannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kitab "*Al-Adabul Mufrad*" merupakan karya penting dari Imam al-Bukhari yang mengulas berbagai aspek etika dalam ajaran Islam, yang sering disebut sebagai akhlakul karimah. Dalam kitab ini, Imam Bukhari merangkum berbagai pasal yang membahas tentang tata krama, norma-norma, dan nilai-nilai moral dalam Islam. Dengan mengangkat topik-topik seperti berbakti kepada orang tua, memenuhi hak tetangga, silaturahmi, dan lain sebagainya, kitab ini menjadi pedoman yang berharga bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Keberadaan kitab ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi para Muslim yang ingin mempelajari dan mengamalkan etika Islam dengan lebih baik. Dengan merujuk pada kitab ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara berinteraksi dengan sesama, menjalankan tanggung jawab sosial, dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Meskipun terdapat bab-bab yang membahas etika dalam kitab "*Shahih Bukhari*" karya Imam Bukhari, namun "*Al-Adabul Mufrad*" memiliki cakupan yang lebih luas dan mendalam dalam mengulas aspek-aspek etika. Penamaan kitab ini sebagai "*al-Adab al-Mufrad*" juga bertujuan agar dapat dibedakan dengan bab-bab yang membahas etika dalam kitab "*Shahih Bukhari*". Dengan demikian, kitab ini menjadi sumber utama bagi mereka yang ingin memperdalam pemahaman tentang etika Islam.

Konsistensi Imam Bukhari dalam menulis Hadis hadis shahih tertuang pada kitabnya shahih bukhari, sesuai dengan pendapat banyak ulama yang menyatakan kitab tersebut merupakan kitab hadis yang paling otentik, hal

ini dikarenakan fokus tujuan beliau menulis kitab tersebut adalah untuk menghimpun hadis-hadis shahih yang benar benar berasal dari nabi SAW, sedangkan dalam kitab *al-Adab al-Mufrad*, imam Bukhari banyak memasukkan hadis-hadis yang berstatus hasan bahkan dhaif, hal ini terjadi karna tujuan beliau dalam menulis kitab tersebut adalah untuk menjadi rujukan dalam beretika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hadis *dha'if* pun dapat di jadikan sebagai rujukan dalam konteks *fadhail al-a'mal*.

*Al-Adab al-Mufrad* dan Shahih Bukhari memiliki tujuan, struktur, dan kriteria yang berbeda. *Al-Adab al-Mufrad* lebih menekankan pada pengajaran etika dan adab dalam kehidupan sehari-hari, sementara Shahih Bukhari adalah kumpulan hadits sahih yang mencakup berbagai aspek kehidupan Islam yang lebih luas, dan dianggap sebagai salah satu sumber hukum Islam yang paling penting. Meskipun berbeda dalam fokus dan pendekatan, keduanya saling melengkapi untuk memberikan panduan komprehensif bagi umat Islam.

## B. Saran

Setelah penelitian ini diselesaikan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberi saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Ahli Hadits: Untuk mendapatkan penilaian yang lebih akurat tentang kualitas hadits dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad*, disarankan untuk melakukan konsultasi dengan ahli hadits yang kompeten. Ini akan membantu memastikan bahwa analisis yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu hadits yang berlaku.
2. Penggunaan Literatur yang Beragam: Penulis disarankan untuk memperkaya penelitian dengan menggunakan berbagai literatur dari

ulama klasik dan kontemporer. Hal ini termasuk karya-karya seperti *Fath al-Bari* oleh Ibn Hajar al-Asqalani dan *Silsilah Ahadith Adh-Dha'ifah* oleh Sheikh Muhammad Nasiruddin al-Albani, yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang kualitas dan konsistensi hadits dalam kitab tersebut.

3. Metodologi yang Jelas dan Sistematis: Disarankan agar penulis menyusun metodologi penelitian yang jelas dan sistematis, mencakup langkah-langkah yang diambil dalam menilai konsistensi Imam Bukhari. Hal ini akan meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian yang dilakukan.
4. Relevansi Praktis: Selain analisis teoritis, disarankan untuk menambahkan bagian yang mengulas relevansi praktis dari hadits-hadits dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* terhadap kehidupan sehari-hari umat Islam. Hal ini akan memberikan nilai tambah bagi penelitian dengan menunjukkan aplikasi praktis dari hasil penelitian.

Dengan beberapa saran di atas diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan kontribusi yang signifikan dalam studi hadits dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsistensi Imam Bukhari dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasjim, *Kritik Matan Hadis*, Teras, 2004.
- Abdurrahim, Hammam, *al-fikr al-Manhajj 'inda al-Muhadtssin*, Qathar: Kitab al-Ummat, 1408.
- Al-Ahsani, Nasiruddin, *Ulumul Hadis*, Jember: IAIN Jember, 2021.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar, *Tahdzib al-Tahdzib*, Beirut: Dar al-Fikr.
- , *Taqrib at-Tahdzib*, 1 edisi, Suriah: Dar Al-Rasheed, 1986.
- Al-Asqalani, Ibn Hajar dan Ali bin Hajar, "Tahdzib al-Tahdzib", *Dar al-Fikr, Beirut, cet*, vol. 1, 1984.
- Al-Atsqalani, Ahmad ibn Ali ibn Hajar, *Fath al-Bari Syarhu Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al- Kutub al-'Ilmiyah, 2003.
- Al-Baghdadi, Al-Khatib, *Tarikh Bagdad*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Bukhari, Imam, *Adabul Mufrad: Kumpulan Hadis-Hadis Akhlak*, Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il, *al-Adab al-Mufrad*, al-Maktabah as-Salafiyah wa Maktabataha.
- Busthami, Syarif Hidayat, "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 15, no. 1, 2018, hal. 1–18.
- Dawud, Abu, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Maktabah al-Ashriyyah.
- Devi, Aulia, "Studi Kritik Matan Hadist", *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, vol. 14, no. 2, 2020, hal. 293–312.
- Edidarmo, Toto, "Meraih Kebahagiaan Dunia dan Akhirat", *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, <https://www.uinjkt.ac.id/id/meraih-kebahagiaan-dunia-dan-akhirat/>.
- Fikri, M. Kamalul, *Imam Al-Bukhari: Biografi Lengkap Imam Hadits Terkemuka*, LAKSANA, 2022.
- Al-Hanbali, Ibn Rajab dan B. In Rajab Bin Hasan, *Fath Al-Bari Syarh Shahih Al-Bukhari*, Madinah: Maktabah al-Ghuraba al-Asariyyah, 1996.
- Hanbal, Ahmad bin, *Musnad ahmad*.
- Hasib, Sahwanuddin Abdul, "Metodologi Imam Al-Bukhari Dalam Menentukan Cacat Sebuah Hadis Pada Kitab At-Tarikh Al-Kabir Jilid II", *At-Tahdis:*

*Journal of Hadith Studies*, vol. 1, no. 1, 2017.

- Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al-Bukhari "Karakter Dalam Kitab Al-Adab Al-Mufrad", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, vol. 20, no. 2, 2020, hal. 154–67.
- Jabar, Algifri Muqsit, *Membahas kitab hadis (kitab sahih Bukhari dan Sunan Turmudzi)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ushuluddin, 2017, 2017.
- Katheer, Ibn, A.I. Abu, dan A.H. Fidaa, "Al-Bidayah Wa Al-Nihayah", *Beiurut: Dar Al-Kutub Al-Ilmeyyah*, vol. 331, 1978.
- Lutfi, Muhammad, *Studi Kritik Sanad Matan Hadis Libas Al-Syuhrah*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah.
- Misbah, Muhammad, *STUDI KITAB HADIS: Dari Muwaththa' Imam Malik hingga Mustadrak Al Hakim*, Ahlimedia Book, 2020.
- Al-Mazzi, Jamaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf, *Tahdzibul Kamal fi Asmail Rijal*.
- Muchtar, Evan Hamzah, "Analisis Deskriptif Kitab Shahih Al-Bukhari", *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 1, no. 1, 2022, hal. 19–34.
- Mudzakir, Abdul Mujib dan jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Muhidin, Ihsan dan Ulil Amri Syafri, "Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari", *Misykat al-Anwar*, vol. 1, no. 2, 2016, hal. 182–92.
- Muhsin, Masrukhin, "Metode Bukhari dalam al-Jami 'al-Sahih: Tela'ah atas Tashih dan Tadh'if menurut Bukhari", *Al-Fath*, vol. 5, no. 2, 2011, hal. 1–15.
- Munawaroh, Siti Syamsiatum, *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SIKAP WARA' (Telaah Kitab Riyadhu Al-Shalihin Karya Imam An-Nawawi)*, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir*, yogyakarta, 1984.
- Muttaqin, Zainal, "Peranan Imam Syafi'î<sup>TM</sup> I DALAM PENGEMBANGAN HADIS", *Samawat: Journal of Hadith and Quranic Studies*, vol. 3, no. 1, 2019.
- Nurhadi, Nurhadi dan Alfen Khairi, "Analisis kitab adab al-mufrad karya imam bukhari tentang pendidikan adab dan relevansinya terhadap pendidikan karakter di indonesia", *PALAPA*, vol. 8, no. 1, 2020, hal. 129–58.

- Nurhayati, Nurhayati, *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Adabul Mufrad Karya Muhammad Nashiruddin Al-Bani Serta Relevansinya Dalam Pendidikan Modern*, UNUSIA, 2020.
- Nurseha, Muchlis, Sudarno Shobron, dan Mohamad Ali, “Nilai–Nilai Pendidikan Al-Quran, *al-Qalam* ayat 4.
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, dan Herminarto Sofyan, “Kajian teori dalam penelitian”, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 1, State University of Malang, 2020, hal. 49–58.
- Syuhbah, Muhammad Abu, *Fi Rihab al-Sunnah al-kutub al-shihhah al-Sittah*, Majma’ al-Buhuts al-Islamiyyah, 1981.
- Tirmidzi, Imam, *Sunan at-Tirmidzi*, Bandung: Maktabah Dahlan, 1975.
- Zaluchu, Sonny Eli, “Metode penelitian di dalam manuskrip jurnal ilmiah keagamaan”, *Jurnal teologi berita hidup*, vol. 3, no. 2, 2021, hal. 249–66.
- Zein, Achyar, “Manhaj Muhammad Nasiruddin Al-Albani Dalam Menda’ifkan Hadis: Tellahan Kitab Da’if al-Adab al-Mufrad”, *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, vol. Vol 1, no. No. 2, 2017, hal. 1–13.
- Zulfikar, N.I.M., *Hadis-Hadis Dalam Kitab Sahih Al-Adab Al-Mufrad Dan Da’if Al-Adab Al-Mufrad (Studi Konsistensi Tashih dan Tad’if al-Hadis Muhammad Nasir ad-Din al-Albani)*, UIN Sunan Kalijaga, 2016.